

## Workshop Peluang Usaha Di Bidang Olahraga Bagi Guru PJOK Kota Kupang

Michael Johannes Hadiwijaya Louk <sup>1</sup>, Al Ihzan Tajuddin <sup>2</sup>, Ronald Dwi Ardian Fufu <sup>3</sup>, Fera Ratna dewi Siagian <sup>4</sup>, Erwin S. Neolaka <sup>5</sup>, I Nyoman Wahyu Esa Wijaya <sup>6</sup>, Salmon Runesi <sup>7</sup>, Lukas Maria Boleng <sup>8</sup>, Jurdan Martin Siahaan <sup>9</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Universitas Nusa Cendana

Alamat: Jl. Adisucipto Penfui, Kupang, NTT, Indonesia Telp. (0380) 881580

Korespondensi penulis: [michaellouk@staf.undana.ac.id](mailto:michaellouk@staf.undana.ac.id)

**Abstract.** *Nowadays, the interest in sports, especially in game sports, is increasing among young people. It has become a habit, and they even feel uncomfortable when they don't play sports, such as futsal and basketball. In line with their increasing passion, the trend regarding sports accessories is also increasing day by day. Thus, more and more people want to show their "fashion" in sports. In addition to fashion, the development of sports in the field of advice and infrastructure is also increasing and over time there have been changes in both quality and form that suit the needs and abilities of athletes, so sports actors must provide the latest tools so that they can support ongoing training, for example takraw balls which are used to use rattan along with Over time, they changed to use plastic materials. The implementation of a business opportunity workshop in the field of sports on August 13, 2022 which was attended by 80 participants. Resource persons provide knowledge and experience on how to see business opportunities in the field of sports, participants also carry out and make designs and business proposals which are considered as business opportunities in the field of sports in the environment around which participants live. The challenge for sports graduates is the difficulty of finding work, through this workshop it is hoped that this will provide additional insight so that sports graduates do not only focus on teaching but can start businesses in the sports sector.*

**Keywords:** *Workshop, Business Opportunity, PJOK*

**Abstrak.** Sekarang ini, kegemaran berolahraga, khususnya pada olahraga permainan, semakin meningkat di kalangan kaum muda. Sudah jadi kebiasaan, dan bahkan mereka merasa tidak lega apabila tidak bermain olahraga, seperti contohnya futsal dan basket. Sejalan dengan meningkatnya kegemaran mereka, trend tentang aksesoris olahraga, semakin hari semakin meningkat pula. Sehingga, semakin banyak orang yang ingin menunjukkan "fashion" mereka dalam olahraga. Selain fashion perkembangan olahraga di bidang saran dan prasarana juga semakin meningkat dan seiring waktu terjadi perubahan baik kualitas mau pun bentuk yang meyesuaikan kebutuhan dan kemampuan atlet, jadi pelaku olahraga harus menyediakan alat terbaru agar bisa menunjang berlangsungnya pelatihan, contoh bola takraw yang dulunya memakai rotan seiring berjalannya waktu berganti menggunakan bahan plastik. Terlaksananya kegiatan workshop peluang usaha dibidang olahraga pada tanggal 13 Agustus 2022 yang di hadiri 80 orang peserta. Narasumber memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang cara melihat peluang usaha dibidang olahraga, peserta juga melakukan dan membuat perancangan dan proposal

usaha yang di anggap sebagai peluang usaha di bidang olahraga yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta. Tantangan bagi lulusan olahraga adalah sulitnya mencari kerja, melalui workshop ini di harapkan menjadi wawasan tambahan sehingga lulusan olahraga tidak hanya berfokus menjadi pengajar tapi bisa memulai usaha dibidang olahraga.

**Kata kunci:** Workshop, Peluang Usaha, PJOK

## **LATAR BELAKANG**

Sekarang ini, kegemaran berolahraga, khususnya pada olahraga permainan, semakin meningkat di kalangan kaum muda. Sudah jadi kebiasaan, dan bahkan mereka merasa tidak lega apabila tidak bermain olahraga, seperti contohnya futsal dan basket. Sejalan dengan meningkatnya kegemaran mereka, trend tentang aksesoris olahraga, semakin hari semakin meningkat pula. Sehingga, semakin banyak orang yang ingin menunjukan “fashion” mereka dalam olahraga. Selain fashion perkembangan olahraga di bidang sarana dan prasarana juga semakin meningkat dan seiring waktu terjadi perubahan baik kualitas mau pun bentuk yang meyesuaikan kebutuhan dan kemampuan atlet, jadi pelaku olahraga harus menyediakan alat terbaru agar bisa menunjang berlangsungnya pelatihan, contoh bola takraw yang dulunya memakai rotan seiring berjalannya waktu berganti menggunakan bahan plastik. Olahraga jika di lihat dari sudut pandang ekonomi bisa menjadi peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian, di setiap daerah di Indonesia banyak pelaku olahraga yang membuka toko yang menjual alat olahraga baik pakaian olahraga maupun sarana prasarana olahraga. Tidak hanya toko yang menjual perlengkapan olahraga, tapi tidak sedikit yang memilih peluang di bidang penyewaan sarana dan prasarana olahraga seperti penyewaan lapangan bulutangkis, futsal, sepakbola, dll.

Banyak yang ingin memulai usaha di bidang olahraga tapi kadang bingung ingin memulai usaha di bidang olahraga karna berbagi factor, baik dari segi modal, strategi pemasaran, maupun lokasi. Peluang untuk bekecimpung di dunia usaha olahraga bisa di lakukan oleh siapa saja baik orang yang hobi olahraga, guru olahraga, maupun atlet olahraga. Berkaitan dengan hal tersebut, program studi Penjasokesrek FKIP Undana memandang perlu mengadakan sebuah workshop “Peluang Usaha di Bidang Olahraga”. Workshop ini bertujuan memberikan gambaran umum terkait bagaimana memulai usaha di bidang olahraga untuk bisa menjadi penghasilan tambahan atau penghasilan utama para

pelaku yang bekecimpung di dunia olahraga. Tujuan kegiatan Workshop Peluang Usaha Dibidang Olahraga Prodi Penjaskesrek adalah sebagai berikut: 1. Meningkatkan wawasan masyarakat, mahasiswa tentang peluang usaha di bidang olahraga, 2. Menumbuhkan semangat dan motivasi masyarakat, mahasiswa dan dosen program studi Penjaskesrek untuk memulai usaha di bidang olahraga. Pelaksana Kegiatan Workshop Peluang Usaha Dibidang Olahraga Program Studi Penjaskesrek melalui pemaparan materi langsung dari narasumber.

### **METODE PENELITIAN**

Pelatihan adalah sesuatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga peserta pelatihan belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu. Metode workshop dengan Fasilitasi. Fasilitasi merupakan kegiatan yang menjelaskan pemahaman, tindakan, keputusan yang di lakukan oleh seseorang bersama satu kelompok. Fasilitator mengarahkan kelompok agar dapat mencapai tujuan / pemecahan masalah. Prinsip dasar proses fasilitasi: Pendekatan pelatihan yang digunakan merujuk pada Cowling & James (1996, hlm. 110) bahwa pendekatan sistematis pelatihan meliputi empat fase, yaitu: 1) mengenali kebutuhan-kebutuhan; 2) merencanakan untuk memenuhi kebutuhankebutuhan itu, 3) pelaksanaan; dan 4) evaluasi. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam metode workshop bagi guru, mahasiwa dan alumni mahasiswa Olahraga. Tahapan melaksanakan pelatihan merujuk pada konsep yang dikemukakan Siagian (1997, hlm. 185-203) yang menguraikan tujuh langkah dalam kegiatan pelatihan, yaitu: 1) penentuan kebutuhan; 2) penentuan sasaran; 3) identifikasi isi program; 4) identifikasi prinsip-prinsip belajar; 5) pelaksanaan program; 6) identifikasi manfaat; dan 7) penilaian pelaksanaan program. Berdasarkan pendekatan dan metode pengabdian yang akan dilaksanakan, disusunlah langkah-langkah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut; (1) Identifikasi dan pemetaan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia. (2) Pembentukan dan pembagian kelompok kerja dalam arahan tim pengabdian untuk mengadminstrasi dan mengakomodasi peserta program workshop. (3) Orientasi program workshop. (4) Pelaksanaan program workshop menggunakan modul JAPRI (jadi pengusaha mandiri) yang terdiri dari tujuh materi pelatihan yang akan dilakukan secara daring dengan konsep webinar yang terdiri dari: a) Jadi pengusaha mandiri. b) Gali ide

usahamu. c) Jenis Usaha bidang Olahraga. d) kenali usahamu. e) Jenis Usaha Olahraga Barang pada masa kini. d) Jenis Usaha Olahraga Jasa pada masa kini. f) Produksi & proyeksi keuangan dan Praktek kegiatan wirausaha g) Pemasaran h) Rancang keuangan usahamu. h) Pendampingan dan pemantauan usaha-usaha yang dijalankan peserta. i) Evaluasi pelaksanaan pelatihan oleh tim pengabdian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan adalah sesuatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga peserta pelatihan belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu. Metode Workshop dengan Fasilitasi. Fasilitasi merupakan kegiatan yang menjelaskan pemahaman, tindakan, keputusan yang di lakukan oleh seseorang bersama satu kelompok. Fasilitator mengarahkan kelompok agar dapat mencapai tujuan / pemecahan masalah. Prinsip dasar proses fasilitasi: Pendekatan pelatihan yang digunakan merujuk pada Cowling & James (1996, hlm. 110) bahwa pendekatan sistematis pelatihan meliputi empat fase, yaitu: 1) mengenali kebutuhan-kebutuhan; 2) merencanakan untuk memenuhi kebutuhankebutuhan itu, 3) pelaksanaan; dan 4) evaluasi. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam metode pelatihan bagi guru mahasiswa dan alumni mahasiswa Olahraga. Tahapan pelaksanaan pelatihan merujuk pada konsep yang dikemukakan Siagian (1997, hlm. 185-203) yang menguraikan tujuh langkah dalam kegiatan pelatihan, yaitu: 1) penentuan kebutuhan; 2) penentuan sasaran; 3) identifikasi isi program; (4) identifikasi prinsip-prinsip belajar; (5) pelaksanaan program; (6) identifikasi manfaat; dan (7) penilaian pelaksanaan program.



Gambar 1: Narasumber sedang menyampaikan materi kepada peserta PKM



Gambar 2 : Peserta PKM mengikuti workshop dan pelatihan



Gambar 3 : Pamflet Kegiatan PKM Prodi Penjaskesrek FKIP Universitas Nusa Cendana

Materi kegiatan Workshop Peluang Usaha Dibidang Olahraga Prodi Penjaskesrek meliputi pengetahuan dan pemahaman terhadap peluang usaha yang ada di dunia olahraga, peningkatan motivasi dan kesadaran bahwa di dunia olahraga banyak peluang yang bisa kita kerjakan selain menjadi pelatih, wasit, juga bisa melihat peluang usaha di bidang olahraga seperti fitness center, penyewaan fasilitas olahraga, dan penjualan alat-alat olahraga. Terlaksananya kegiatan workshop peluang usaha dibidang olahraga pada tanggal 13 Agustus 2022 yang di hadiri 80 orang peserta. Narasumber memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang cara melihat peluang usaha dibidang olahraga, peserta juga melakukan dan membuat perancangan dan proposal usaha yang di anggap sebagai peluang usaha di bidang olahraga yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta. Persiapan yang kurang karna waktu persiapan yang sempit. Panitia yang kurang bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing, kedisiplinan kehadiran peserta yang masih kurang sehingga pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan waktu yang telah di

tetapkan. Persiapan di lakukan jauh hari sebelum pelaksanaan kegiatan agar kegiatan bisa lebih bagus, rasa tanggung jawab panitia terhadap tugas masing-masing, mengingatkan kembali peserta agar bisa hadir lebih awal agar kegiatan bisa terlaksana sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Tantangan bagi lulusan olahraga adalah sulitnya mencari kerja, melalui worksop ini di harapkan menjadi wawasan tambahan sehingga lulusan olahraga tidak hanya berfokus menjadi pengajar tapi bisa memulai usaha dibidang olahraga. Kegiatan workshop secara umum berjalan dengan baik. Namun demikian terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini diantaranya, kurangnya penguasaan materi para peserta dalam tataran praktis berwirausaha dilapangan. Disebabkan keterbatasan waktu pengabdian yang relatif kurang lama. Hal ini dikarenakan kebutuhan biaya yang relatif terbatas dan harus menyesuaikan dengan program pengabdian yang dilaksanakan. Selain itu, rendahnya pengalaman peserta terhadap materi kewirausahaan memerlukan waktu yang cukup lama untuk menguasai sembilan materi pada workshop ini. Berbagai usaha barang dan jasa telah menjadi produk dalam kegiatan ini. Akhirnya, kegiatan Eksplorasi Peluang Bisnis di Industri Olahraga melalui Program Japri pada Mahasiswa Olahraga diharapkan dapat menciptakan pengusaha-pengusaha muda yang mampu mengangkat perekonomian masyarakat, khususnya di Kota Kupang. Lulusan olahraga terkhusus di lulusan di bidang Pendidikan olahraga tidak mesti harus menjadi seorang tenaga pengajar, tetapi bisa memulai peluang usaha salah satunya usaha di bidang olahraga.

**DAFTAR REFERENSI**

- Akhyadi, K. A. (2015). *Social Entrepreneurship Mengubah Masalah Sosial Menjadi Peluang Usaha*. Bandung: Alfabeta
- Daryanto. (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta:
- Gava Media Gordon, M. E. (2009). *Trump University Entrepreneurship 101: How to Turn Your Idea into a Money*.
- Harsuki, 2007. "Manajemen Sentra Industri Olahraga". Makalah. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Akhyadi, K. A. (2015). *Social Entrepreneurship Mengubah Masalah Sosial Menjadi Peluang Usaha*. Bandung: Alfabeta
- Jakfar, K. d. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jumingan. (2011). *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartiko, D. (2012, September 29). *Sepintas Inovasi dalam Perusahaan*. Retrieved Maret 25, 2018, from [wordpress.com](http://wordpress.com):
- <https://karuniasemesta.wordpress.com/2012/09/28/1000/> Membangun Prestasi Olahraga via Industri. Kompas.com, 25 September 2017.
- Nugroho, Sigit. 2019. *Industri Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press. PASARIBU, R. TOT *Kewirausahaan USAID JAPRI*.